

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses untuk melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian dikatakan sebagai cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan penggunaan metode ilmiah yang telah ditentukan.¹ Adapun pengertian lain yang dikemukakan oleh Sugiono, metode penelitian adalah prosedur atau cara ilmiah guna memperoleh data yang sifatnya valid yang bertujuan untuk dibuktikan dan dikembangkan dalam sebuah pengetahuan tertentu. Pada akhirnya, guna memahami, memecahkan suatu permasalahan, dan mengantisipasi permasalahan tersebut.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris ialah penelitian hukum yang pengerjaannya dilakukan dengan meneliti data primer.³ Penelitian hukum empiris merupakan jenis penelitian yang mencakup analisis bagaimana cara kerja sistem hukum di dalam kehidupan masyarakat.

Pada pengertian lain, penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang mempunyai kriteria menganalisis terkait penerapan hukum yang ada dalam kehidupan nyata terhadap seseorang, kelompok,

¹Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). 2-3.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 6.

³ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 70.

masyarakat luas, dan lembaga hukum yang terfokus pada perilaku masyarakat atau individu, bahkan lembaga hukum yang mempunyai hubungan terkait dengan penerapan hukum yang sedang berlaku.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian, yaitu penelitian lapangan. Maka, dengan hadirnya peneliti di lapangan termasuk dalam bagian dari kegiatan utama guna untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk menemukan dan mengekspresi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang ada. Pengumpulan data oleh seorang peneliti merupakan salah satu ciri dari penelitian lapangan atau penelitian kualitatif. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian ini untuk menjadi pengamat, dimana peneliti melakukan sebuah observasi dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh selama melakukan proses pengumpulan data-data.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil peneliti tepatnya di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Pemilihan tempat lokasi penelitian karena peneliti ingin mengetahui tentang perwalian anak dari hasil perkawinan perempuan hamil dan bagaimana cara Kantor Urusan Agama (KUA) menetapkan perwalian untuk anak hasil dari perkawinan perempuan hamil tersebut guna mendapatkan informasi serta data yang valid dan akurat.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 1.

D. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini dikategorikan dalam 2 macam:

a. Data primer

Data primer yaitu sebuah data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara atau studi lapangan dengan cara melakukan sebuah wawancara yang telah dirancang yang disertai beberapa pertanyaan yang disiapkan kepada responden. Mengenai hal ini, peneliti mencari data-data dan informasi langsung di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, kemudian data-data dan informasi tersebut dijadikan sebagai data utama.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sebuah data yang diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan dengan proses membaca, mengutip, dan menelaah perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dari buku, jurnal, artikel, dan dari sumber lainnya yang mempunyai kaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sebuah informasi dan data-data tentang problematika wali nikah anak hasil perkawinan perempuan hamil tersebut, peneliti mengumpulkan data-data dan informasi dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah proses tanya jawab lisan atau secara langsung tanpa melalui perantara guna untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperoleh dari responden atau narasumber di lapangan. Wawancara juga merupakan proses interaksi dan komunikasi. Dengan demikian, wawancara disertai dengan pertanyaan-pertanyaan terkait permasalahan yang diteliti yang telah disiapkan terstruktur oleh pewawancara di awal waktu.

Wawancara dipergunakan sebagai acuan teknik pengumpulan data jika seorang peneliti menemukan sebuah masalah untuk diteliti. Selain itu, wawancara dilakukan jika peneliti ingin mengetahui perihal yang lebih mendalam pada wawancara yang telah direncanakan guna untuk memperoleh sebuah data-data dan informasi tentang beberapa data tentang penetapan wali nikah anak dari perkawinan perempuan hamil di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandat.

Wawancara dilakukan dengan Bapak Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandat atau bapak penghulu, dan Bapak Wakil Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandat.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan pengamatan pada objek di tempat penelitian, dengan mencatat apa saja yang terjadi.⁵ Maka dengan hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu proses meneliti berkas dari calon pengantin

⁵Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, 78

yang termasuk dalam kriteria penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang menjadi sumber datanya adalah catatan tertulis atau dokumen tertentu. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan cara mencatat data dari dokumen-dokumen. Dokumentasi mudah dipahami dalam artian mencari data-data pada catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data tertulis dari data arsip KUA tentang penetapan wali nikah anak hasil dari perkawinan hamil dengan kriteria wali hakim dan beberapa jurnal, skripsi, buku, dan lain-lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu penyesuaian data yang sudah didapatkan dengan data yang terdapat di lapangan pada objek penelitian sehingga penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi data untuk pengecekan keabsahan datanya. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dan mempunyai sifat penggabungan teknik pengumpulan data dan sumber data yang tertera pada penelitian. Triangulasi data ada 2 bentuk:

1. Triangulasi teknik berarti pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber berarti guna memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan penggunaan teknik yang sama seperti wawancara. Tujuan dari adanya triangulasi tidak untuk mencari kebenaran beberapa data-data, tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah didapatkan.⁶

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis deduktif, yaitu guna untuk menjabarkan dari pengertian yang umum sampai menarik pembahasan atau menjadi sebuah penjabaran pembahasan yang bersifat khusus. Analisis data menurut Miles dan Huberman, dikategorikan pada 3 alur kegiatan yaitu, sebagai berikut :⁷

1. Reduksi data

Reduksi data berarti penyederhanaan dalam proses pemilihan sebuah data dan transformasi data yang ada di lapangan untuk menghasilkan informasi yang memiliki makna. Ketika penelitian ini berlangsung, maka terjadilah tahapan reduksi data yang selanjutnya membuat sebuah ringkasan, mengkode, menelusuri suatu tema, dan membuat catatan kaki.

Dalam kata lain, reduksi data dilakukan yang terjadi ketika penulisan hingga akhir penelitian. Reduksi adalah jenis analisis yang mengambil, memusatkan, membuang, serta mengatur data-

⁶Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 156.

⁷Ibid, 163-169.

data dengan sedemikian rupa, sehingga menjadi sebuah kesimpulan yang dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data atau Display

Penyajian data berarti uraian informasi yang disusun guna untuk memberikan kemungkinan adanya sebuah display atau kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data atau display dengan bentuk uraian yang singkat. Data yang telah dikumpulkan dari beberapa referensi yang telah didapatkan dan disusun melalui sebuah pendekatan yang telah ditetapkan untuk diubah menjadi data deskriptif. Guna mempermudah pembaca dalam memahami penelitian dan sajian data yang ditampilkan disusun sebaik dan serapi mungkin agar mudah untuk dicerna bahasannya.

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir yaitu dengan membuat kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pertama yang sudah ditetapkan, yang mempunyai sifat sementara, akan diubah ketika tidak ditemukan sebuah bukti valid untuk menguatkan kesimpulan sementara tersebut, guna sebagai pendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Sebuah kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang sudah diperoleh yang disesuaikan pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan metode yang digunakan. Terkadang peneliti menyimpulkan atau merangkum mulai dari data awal ia melakukan penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif guna untuk menjawab permasalahan yang digambarkan sejak awal penelitian. Penelitian dalam tahap penarikan kesimpulan ini menarik kesimpulan atau merangkum sebuah analisis yang telah dilakukan tentang penetapan wali nikah anak perempuan dari hasil perkawinan perempuan hamil di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

H. Tahap-tahap Penelitian

Lexy J. Moleong memaparkan beberapa tahapan penelitian kualitatif dikategorikan pada 3 tahapan, sebagai berikut :⁸

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum proses pengumpulan data. Tahapan yang dilakukan diawali dengan penentuan lapangan untuk menentukan fokus penelitian. seperti susunan rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, menyusun surat izin observasi, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan apa yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian, dan persoalan etika ketika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan peneliti yang dilakukan ketika ada di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang sinkron dengan fokus masalah yang ada dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 127-136.

3. Tahap analisa data

Membahas tentang prinsip pokok dalam analisis data, prinsip itu mengenai dasar, menentukan sebuah tema, dan merumuskan masalah yang menjadi suatu masalah pokok pada penelitian.